

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya atas berkah dan hidayah-Nya, sehingga Skripsi yang berjudul “Kajian Penerapan *Transportation Demand Omotenashi* (TDO) di Kawasan Tugu Kota Malang” dapat terselesaikan.

Dalam proses pembuatan laporan ini penulis mendapat bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Imma Widyawati Agustin, ST., MT., Ph.D. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian laporan ini.
2. Ibu Nailah Firdausiyah, ST., MT., M.Sc. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian laporan ini.
3. Bapak Dr. Ir. Budi Sugiarto Waloeaya, MSP. dan Bapak Ir. Achmad Wicaksono, M. Eng. Ph. D. selaku dosen pengujii yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Bapak dan Ibu yang telah memberikan dukungan tenaga dan moril.
5. Teman-teman mahasiswa PWK 2010, Winda, Pee, Inyos, Ita, Ana, Ainun, Rindang, Anggit, Indah, Esi, Pupski, Ece, serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam proses penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakan penelitian ini.

Malang, 26 November 2014

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Ruang Lingkup	3
1.6.1 Ruang Lingkup Materi	3
1.6.2 Ruang Lingkup Wilayah	6
1.7 Sistematika Pembahasan	8
1.8 Kerangka Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Pengertian TDM	10
2.2 <i>Transportation Demand Omotenashi (TDO)</i>	10
2.3 Strategi <i>Transportation Demand Management (TDM)</i>	12
2.3.1 Perbaikan kondisi berjalan kaki dan bersepeda.....	13
2.3.2 Perbaikan pelayanan angkutan umum	13
2.4 Konsep <i>Place</i> dalam Desain Jalan	13
2.5 Arus dan Kapasitas Jalan	26
2.6 Jalur Pejalan Kaki	41
2.5.1 Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki	41
2.5.2 Fasilitas Pejalan Kaki	45
2.7 Sistem Pelayanan Angkutan Umum	46
2.8 <i>Customer Satisfaction Index (CSI)</i>	47
2.9 <i>Analytic Hierarchy Process (AHP)</i>	48
2.9.1 Penggolongan hierarki	48
2.9.2 Langkah-langkah melakukan metode AHP	49
2.9.3 Skala penilaian kepentingan	50



2.9.4	Pembobotan elemen.....	51
2.9.5	Konsistensi.....	52
2.10	Kerangka Teori	53
2.11	Penelitian Terdahulu.....	54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		53
3.1	Definisi Operasional	58
3.2	Metode Penelitian	58
3.3	Variabel Penelitian	60
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	60
3.4.1	Survey Primer	60
3.4.1	Survei Sekunder.....	68
3.5	Metode Analisis Data.....	68
3.5.1	Analisis Geometrik Jalan dan <i>Pedestrian Way</i>	68
3.5.2	Analisis Kinerja Jalan	72
3.5.3	Analisis Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki	85
3.5.4	Analisis Kepuasan Penumpang terhadap Pelayanan Angkutan Umum.....	87
3.5.5	Analisis Tingkat Keramahan Kawasan Tugu	89
3.5.6	<i>Analytic Hierarchy Process</i>	90
3.6	Populasi dan Sampel.....	95
3.7	Diagram Alir.....	100
3.8	Desain Survei.....	101
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Kawasan Tugu Kota Malang	103
4.2	Karakteristik Lalu Lintas Kawasan Tugu Kota Malang	106
4.2.1	Geometrik Jalan dan <i>Pedestrian Way</i> Kawasan Tugu Kota Malang	106
4.2.2	Kinerja Jalan Kawasan Tugu Kota Malang	138
4.2.3	Kinerja <i>Pedestrian Way</i> Kawasan Tugu Kota Malang	170
4.2.4	Kepuasan Penumpang terhadap Pelayanan Angkutan Umum....	181
4.2.5	Tingkat Keramahan Kawasan Tugu	187
4.3	Arahan Pengembangan	197

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	200
5.2	Saran.....	201
DAFTAR PUSTAKA.....		x
LAMPIRAN		xiii



UNIVERSITAS BRAWIJAYA



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kunci Kesuksesan <i>Place</i> pada Desain Jalan.....	17
Tabel 2. 2 Emp untuk Jalan Perkotaan Tak Terbagi.....	37
Tabel 2. 3 Emp untuk Jalan Perkotaan Terbagi dan Satu Arah	37
Tabel 2. 4 Kapasitas Dasar Perkotaan (C_0).....	37
Tabel 2. 5 Faktor Penyesuaian Kapasitas untuk Lebar Jalur Lalu Lintas untuk Jalan Perkotaan (FC_W)	37
Tabel 2. 6 Faktor Penyesuaian Kapasitas untuk Pemisahan Arah (FC_{SP})	38
Tabel 2. 7 Kelas Hambatan Samping.....	38
Tabel 2. 8 Faktor Penyesuaian Kapasitas untuk Hambatan Samping (Jalan dengan Bahu)	38
Tabel 2. 9 Faktor Penyesuaian Kapasitas untuk Hambatan Samping (Jalan dengan Kereb).....	39
Tabel 2. 10 Faktor Penyesuaian Ukuran Kota (FCS)	39
Tabel 2. 11 Tingkat Pelayanan Jalan	41
Tabel 2. 12 Tingkat Pelayanan Pejalan Kaki	43
Tabel 2. 13 Pedoman kualitas pelayanan angkutan umum.....	47
Tabel 2. 14 Kriteria Nilai CSI.....	48
Tabel 2. 15 Skala Nilai Perbandingan Berpasangan.....	51
Tabel 2. 16 Nilai pembangkit random	52
Tabel 2. 17 Penelitian Terdahulu	55
Tabel 3. 1 Metode penelitian	59
Tabel 3. 2 Variabel penelitian.....	60
Tabel 3. 3 Lokasi dan Waktu Survei Volume Pejalan Kaki	62
Tabel 3. 4 Atribut Analisis Geometrik Jalan dan <i>Pedestrian Way</i>	68
Tabel 3. 5 Parameter yang Digunakan dalam Analisis Geometrik.....	70
Tabel 3. 6 Parameter Analisis Geometrik (<i>Pedestrian Way</i>)	70
Tabel 3. 7 Parameter Analisis Geometrik (Jalan)	71
Tabel 3. 8 Tingkat Pelayanan Jalan	85
Tabel 3. 9 Tingkat Pelayanan Pejalan Kaki	87
Tabel 3. 10 Kriteria Nilai CSI.....	89
Tabel 3. 11 Pembobotan Tingkat Keramahan	90
Tabel 3. 12 Skala Nilai Perbandingan Berpasangan Elemen TDO	91

Tabel 3. 13 Matriks Perbandingan Berpasangan	92
Tabel 3. 14 Normalisasi Matriks.....	93
Tabel 3. 15 Nilai Pembangkit Random.....	94
Tabel 3. 16 Jumlah Responden Angkutan Umum	97
Tabel 3. 17 Desain Survei.....	101
Tabel 4. 1 Geometrik Jalan dan <i>Pedestrian Way</i> Kawasan Tugu.....	107
Tabel 4. 2 Analisis Geometrik Jl. Basuki Rahmat Segmen 1	110
Tabel 4. 3 Analisis Geometrik Jl. Basuki Rahmat Segmen 2	111
Tabel 4. 4 Analisis Geometrik Jl. Kahuripan Segmen 1.....	113
Tabel 4. 5 Analisis Geometrik Jl. Kahuripan Segmen 2.....	114
Tabel 4. 6 Analisis Geometrik Jl. Kertanegara.....	115
Tabel 4. 7 Analisis Geometrik Jl. Brawijaya	117
Tabel 4. 8 Analisis Geometrik Jl. Tumapel	118
Tabel 4. 9 Analisis Geometrik Jl. Majapahit Segmen 1	119
Tabel 4. 10 Analisis Geometrik Jl. Majapahit Segmen 2	121
Tabel 4. 11 Analisis Geometrik Jl. Majapahit Segmen 3	122
Tabel 4. 12 Analisis Geometrik Jl. Majapahit Segmen 4	123
Tabel 4. 13 Matriks Perbandingan Pasangan Penilaian Atribut <i>Place</i>	
Menurut Pakar 1.....	124
Tabel 4. 14 Penjumlahan Atribut <i>Place</i> Secara Vertikal	125
Tabel 4. 15 Normalisasi Matriks Atribut <i>Place</i> Pakar 1	125
Tabel 4. 16 Nilai Pembangkit Random (RI)	126
Tabel 4. 17 Pembobotan Atribut <i>Place</i> Menurut Pakar.....	126
Tabel 4. 18 Matriks Perbandingan Pasangan Penilaian Atribut <i>Place</i>	
Menurut Pakar 1	127
Tabel 4. 19 Matriks Perbandingan Pasangan Penilaian Atribut <i>Place</i>	
Menurut Pakar 2.....	127
Tabel 4. 20 Matriks Perbandingan Pasangan Penilaian Atribut <i>Place</i>	
Menurut Pakar 3.....	127
Tabel 4. 21 Matriks Perbandingan Pasangan Penilaian Atribut <i>Place</i>	
Menurut Pakar 4.....	127
Tabel 4. 22 Matriks Perbandingan Pasangan Penilaian Atribut <i>Place</i>	
Menurut Pakar 5.....	128
Tabel 4. 23 Matriks Perbandingan Pasangan Penilaian Atribut <i>Place</i>	

Menurut Pakar 6.....	128
Tabel 4. 24 Matriks Perbandingan Pasangan Penilaian Atribut <i>Place</i>	
Menurut Pakar 7.....	128
Tabel 4. 25 Matriks Perbandingan Pasangan Penilaian Atribut <i>Place</i>	
Menurut Pakar 8.....	128
Tabel 4. 26 Penggabungan Pendapat 8 Pakar terhadap Atribut <i>Place</i>	129
Tabel 4. 27 Penjumlahan Hasil Penggabungan Pendapat 8 Pakar Secara Vertikal	129
Tabel 4. 28 Normalisasi Matriks Penggabungan Pendapat Atribut <i>Place</i>	129
Tabel 4. 29 Pembobotan Parameter <i>Distinctive</i> Menurut Pakar	131
Tabel 4. 30 Pembobotan Parameter <i>Safe and Pleasant</i> Menurut Pakar	132
Tabel 4. 31 Pembobotan Parameter <i>Adaptable</i> Menurut Pakar	133
Tabel 4. 32 Pembobotan Parameter <i>Resource Efficient</i> Menurut Pakar	133
Tabel 4. 33 Bobot Akhir Parameter Analisis Geometrik.....	134
Tabel 4. 34 Penilaian Geometrik Berdasarkan Aspek Keramahan.....	135
Tabel 4. 35 Hasil Skoring Penilaian Geometrik	136
Tabel 4. 36 Tingkat Keramahan Berdasarkan Geometrik	137
Tabel 4. 37 Kapasitas (C) Jl. Basuki Rahmat dan Jl. Kahuripan	138
Tabel 4. 38 Kapasitas (C) Jl. Kertanegara, Jl. Brawijaya dan Jl. Tumapel	138
Tabel 4. 39 Kapasitas (C) Jl. Majapahit.....	138
Tabel 4. 40 Volume Harian Rata-Rata Jl. Basuki Rahmat Segmen 1	140
Tabel 4. 41 Volume Harian Rata-Rata Jl. Basuki Rahmat Segmen 2	142
Tabel 4. 42 Volume Harian Rata-Rata Jl. Kahuripan Segmen 1 pukul 06.00 – 22.00 WIB	144
Tabel 4. 43 Volume Harian Rata-Rata Jl. Kahuripan Segmen 2 pukul 06.00 – 22.00 WIB	146
Tabel 4. 44 Volume Harian Rata-Rata Jl. Brawijaya pukul 06.00 – 22.00 WIB..	148
Tabel 4. 45 Volume Harian Rata-Rata Jl. Tumapel pukul 06.00 – 22.00 WIB	150
Tabel 4. 46 Volume Harian Rata-Rata Jl. Majapahit Segmen 1 pukul 06.00 – 22.00 WI	152
Tabel 4. 47 Volume Harian Rata-Rata Jl. Majapahit Segmen 2 pukul 06.00 – 22.00 WIB	154
Tabel 4. 48 Volume Harian Rata – Rata Jl. Majapahit Segmen 3 pukul 06.00 – 22.00 WIB	156
Tabel 4. 49 Volume Harian Rata-Rata Jl. Majapahit Segmen 4	



pukul 06.00 – 22.00 WIB	158
Tabel 4. 50 Volume Harian Rata-Rata Jl. Kertanegara Segmen 1 Arah Barat - Timur.....	160
Tabel 4. 51 Volume Harian Rata-Rata Jl. Kertanegara Segmen 1 Arah Timur - Barat Pukul 06.00 – 22.00 WIB	161
Tabel 4. 52 Volume Harian Rata-Rata Jl. Kertanegara Segmen 2 Arah Barat - Timur Pukul 06.00 – 22.00 WIB	163
Arah Timur - Barat Pukul 06.00 – 22.00 WIB	164
Tabel 4. 54 Waktu Puncak pada 12 Segmen Jalan	167
Tabel 4. 55 Tingkat Keramahan Per Segmen Berdasarkan Kinerja Jalan	168
Tabel 4. 56 Tingkat Keramahan Kawasan Tugu Berdasarkan Kinerja Jalan	168
Tabel 4. 57 Volume Pejalan Kaki Jl. Basuki Rahmat per 15 menit terbesar (orang)	171
Tabel 4. 58 Arus Pejalan Kaki Jl. Basuki Rahmat (orang/m/menit).....	171
Tabel 4. 59 Kecepatan Rata-Rata Pejalan Kaki Jl. Basuki Rahmat (m/menit)....	171
Tabel 4. 60 Kepadatan Pejalan Kaki Jl. Basuki Rahmat (orang/m ²)	172
Tabel 4. 61 Ruang Pejalan Kaki Jl. Basuki Rahmat (m ² /orang)	172
Tabel 4. 62 LOS Pejalan Kaki Jl. Basuki Rahmat	172
Tabel 4. 63 Volume Pejalan Kaki Jl Kahuripan per 15 menit terbesar (orang)....	173
Tabel 4. 64 Arus Pejalan Kaki Jl. Kahuripan (orang/m/menit)	173
Tabel 4. 65 Kecepatan Rata-Rata Pejalan Kaki Jl. Kahuripan (m/menit)	173
Tabel 4. 66 Kepadatan Pejalan Kaki Jl. Kahuripan (orang/m ²)	174
Tabel 4. 67 Ruang Pejalan Kaki Jl. Kahuripan (m ² /orang)	174
Tabel 4. 68 LOS Pejalan Kaki Jl. Kahuripan.....	174
Tabel 4. 69 Volume Pejalan Kaki Jl. Brawijaya dan Jl. Tumapel	175
Tabel 4. 70 Arus Pejalan Kaki Jl. Brawijaya dan Jl. Tumapel (orang/m/menit) ..	175
Tabel 4. 71 Kecepatan Rata-Rata Pejalan Kaki Jl. Brawijaya dan Jl. Tumapel (m/menit).....	175
Tabel 4. 72 Kepadatan Pejalan Kaki Jl. Brawijaya dan Jl. Tumapel (orang/m ²). .	175
Tabel 4. 73 Ruang Pejalan Kaki Jl. Brawijaya dan Jl. Tumapel (m ² /orang).....	176
Tabel 4. 74 LOS Pejalan Kaki Jl. Brawijaya dan Jl. Tumapel	176
Tabel 4. 75 Volume Pejalan Kaki Jl. Majapahit per 15 menit terbesar (orang) ...	177
Tabel 4. 76 Arus Pejalan Kaki Jl. Majapahit (orang/m/menit)	177
Tabel 4. 77 Kecepatan Rata-Rata Pejalan Kaki Jl. Majapahit (m/menit)	177

Tabel 4. 78 Kepadatan Pejalan Kaki Jl. Majapahit (orang/m ²)	177
Tabel 4. 79 Ruang Pejalan Kaki Jl. Majapahit (m ² /orang)	178
Tabel 4. 80 LOS Pejalan Kaki Jl. Majapahit	178
Tabel 4. 81 Volume Pejalan Kaki Jl. Kertanegara per 15 menit terbesar (orang)	179
Tabel 4. 82 Arus Pejalan Kaki Jl. Kertanegara (orang/m/menit).....	179
Tabel 4. 83 Kecepatan Rata-Rata Pejalan Kaki Jl. Kertanegara (m/menit).....	179
Tabel 4. 84 Kepadatan Pejalan Kaki Jl. Kertanegara (orang/m ²)	179
Tabel 4. 85 Ruang Pejalan Kaki Jl. Kertanegara (m ² /orang)	180
Tabel 4. 86 LOS Pejalan Kaki Jl. Kertanegara	180
Tabel 4. 87 Tingkat Keramahan Berdasarkan Kinerja Pedestrian Way	180
Tabel 4. 88 Rute Angkutan yang Melalui Wilayah Studi.....	181
Tabel 4. 89 Karakteristik Responden.....	182
Tabel 4. 90 Perhitungan CSI.....	186
Tabel 4. 91 Matriks Perbandingan Pasangan Pembobotan Subvariabel Menurut Pakar 7.....	187
Tabel 4. 92 Penjumlahan Subvariabel Secara Vertikal.....	187
Tabel 4. 93 Normalisasi Matriks Pembobotan Variabel Pakar 7.....	188
Tabel 4. 94 Nilai Pembangkit Random (RI)	189
Tabel 4. 95 Pembobotan Sub Variabel Menurut Pakar	189
Tabel 4. 96 Matriks Perbandingan Pasangan Pembobotan Subvariabel Menurut Pakar 1	190
Tabel 4. 97 Matriks Perbandingan Pasangan Pembobotan Subvariabel Menurut Pakar 2	190
Tabel 4. 98 Matriks Perbandingan Pasangan Pembobotan Subvariabel Menurut Pakar 3	190
Tabel 4. 99 Matriks Perbandingan Pasangan Pembobotan Subvariabel Menurut Pakar 4	191
Tabel 4. 100 Matriks Perbandingan Pasangan Pembobotan Subvariabel Menurut Pakar 5	191
Tabel 4. 101 Matriks Perbandingan Pasangan Pembobotan Subvariabel Menurut Pakar 6	191
Tabel 4. 102 Matriks Perbandingan Pasangan Pembobotan Subvariabel Menurut Pakar 7	192
Tabel 4. 103 Matriks Perbandingan Pasangan Pembobotan Subvariabel	

Menurut Pakar 8	192
Tabel 4. 104 Penggabungan Pendapat 8 Pakar terhadap Pembobotan Subvariabel	192
Tabel 4. 105 Penjumlahan Hasil Penggabungan Pendapat 8 Pakar Secara Vertikal	193
Tabel 4. 106 Normalisasi Matriks Penggabungan Pendapat Pembobotan Subvariabel	193
Tabel 4. 107 Tingkat Keramahan Kawasan Tugu Per Segmen Jalan	195
Tabel 4. 108 Perhitungan Tingkat Keramahan Kawasan Tugu	196
Tabel 4. 109 Arahan Pengembangan Berdasarkan Tingkat Keramahan	204

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Wilayah Studi	7
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran	9
Gambar 2. 1 Jalur pedestrian dan kendaraan yang dipisahkan <i>bollards</i> di Toulouse	13
Gambar 2. 2 Kerangka teori	53
Gambar 3. 1 Peta pembagian segmen	65
Gambar 3. 2 Peta volume jalan berdasarkan arus lalu lintas	66
Gambar 3. 3 Peta lokasi titik-titik survei plat matching	67
Gambar 3. 4 Volume Jl. Basuki Rahmat Segmen 1.....	72
Gambar 3. 5 Volume Jl. Basuki Rahmat Segmen 2.....	73
Gambar 3. 6 Volume Jl. Kahuripan Segmen 1	74
Gambar 3. 7 Volume Jl. Kahuripan Segmen 2	75
Gambar 3. 8 Volume Jl. Brawijaya.....	76
Gambar 3. 9 Volume Jl. Tumapel	77
Gambar 3. 10 Volume Jl. Majapahit Segmen 1	78
Gambar 3. 11 Volume Jl. Majapahit Segmen 2	79
Gambar 3. 12 Volume Jl. Majapahit Segmen 3	80
Gambar 3. 13 Volume Jl. Majapahit Segmen 4	81
Gambar 3. 14 Volume Jl. Kertanegara Segmen 1.....	82
Gambar 3. 15 Volume Jl. Kertanegara Segmen 2.....	83
Gambar 3. 16 Hierarki pembobotan parameter geometrik	95
Gambar 3. 17 Hierarki pembobotan sub variabel	95
Gambar 3. 18 Diagram Alir	100
Gambar 4. 1 Alun-Alun Tugu.....	103
Gambar 4. 2 Peta Kawasan Tugu.....	105
Gambar 4. 3 Analisis Foto Jl. Basuki Rahmat Segmen 2 (no activity)	106
Gambar 4. 4 Analisis Foto Jl. Basuki Rahmat Segmen 2 (activity)	107
Gambar 4. 5 Penampang Jl. Basuki Rahmat Segmen 1	109
Gambar 4. 6 Penampang Jl. Basuki Rahmat Segmen 2	111
Gambar 4. 7 Penampang Jl. Kahuripan Segmen 1	112
Gambar 4. 8 Penampang Jl. Kahuripan Segmen 2	114
Gambar 4. 9 Penampang Jl. Kertanegara.....	115
Gambar 4. 10 Penampang Jl. Brawijaya.....	116

Gambar 4. 11 Penampang Jalan Tumapel	118
Gambar 4. 12 Penampang Jl. Majapahit Segmen 1	119
Gambar 4. 13 Penampang Jl. Majapahit Segmen 2	120
Gambar 4. 14 Penampang Jl. Majapahit Segmen 3	122
Gambar 4. 15 Penampang Jl. Majapahit Segmen 4	123
Gambar 4. 16 Diagram Prioritas Aspek Keramahan	131
Gambar 4. 17 Volume Lalu Lintas Jl. Basuki Rahmat Segmen 1 Hari Senin Pukul 06.00 – 07.00 WIB	139
Gambar 4. 18 Grafik Volume Harian Rata-Rata Jl. Basuki Rahmat Segmen 1 ...	140
Gambar 4. 19 Volume Lalu Lintas Jl. Basuki Rahmat Segmen 2 Hari Senin Pukul 06.00 – 07.00 WIB	141
Gambar 4. 20 Grafik Volume Harian Rata-Rata Jl. Basuki Rahmat Segmen 2 ...	142
Gambar 4. 21 Volume Lau Lintas Jl. Kahuripan Segmen 1 Pukul 06.00 – 07.00 WIB	143
Gambar 4. 22 Grafik Volume Harian Rata-Rata Jl. Kahuripan Segmen 1	144
Gambar 4. 23 Volume Lau Lintas Jl. Kahuripan Segmen 2 Hari Senin Pukul 06.00 – 07.00 WIB	145
Gambar 4. 24 Grafik Volume Harian Rata-Rata Jl. Kahuripan Segmen 2	146
Gambar 4. 25 Volume Lalu Lintas Jl. Brawijaya Segmen 1 Hari Senin Pukul 06.00 – 07.00 WIB	147
Gambar 4. 26 Grafik Volume Harian Rata-Rata Jl. Brawijaya	148
Gambar 4. 27 Volume Lalu Lintas Jl. Tumapel Hari Senin Pukul 06.00 – 07.00	149
Gambar 4. 28 Grafik Volume Harian Rata-Rata Jl. Tumapel	150
Gambar 4. 29 Volume Lalu Lintas Jl. Majapahit Segmen 1 Hari Senin Pukul 06.00 -07.00 WIB	151
Gambar 4. 30 Grafik Volume Harian Rata – Rata Jl. Majapahit Segmen 1	152
Gambar 4. 31 Volume Lalu Lintas Jl. Majapahit Segmen 2 Hari Senin Pukul 06.00 – 07.00 WIB	153
Gambar 4. 32 Grafik Volume Harian Rata – Rata Jl. Majapahit Segmen 2	154
Gambar 4. 33 Volume Volume Lalu Lintas Jl. Majapahit Segmen 3 Hari Senin Pukul 06.00 – 07.00WIB	155
Gambar 4. 34 Grafik Volume Harian Rata – Rata Jl. Majapahit Segmen 3	156
Gambar 4. 35 Volume Lalu Lintas Jl. Majapahit Segmen 4 Hari Senin	

Pukul 06.00 – 07.00 WIB	157
Gambar 4. 36 Grafik Volume Harian Rata – Rata Jl. Majapahit Segmen 4	158
Gambar 4. 37 Volume Lalu Lintas Jl. Kertanegara Segmen 1 Hari Senin Pukul 06.00 – 07.00 WIB	159
Gambar 4. 38 Grafik Volume Harian Rata-Rata Jl. Kertanegara Segmen 1 Arah Barat-Timur	160
Gambar 4. 39 Grafik Volume Harian Rata-Rata Jl. Kertanegara Segmen 1 Arah Timur-Barat	161
Gambar 4. 40 Volume Lalu Lintas Jl. Kertanegara Segmen 2 Hari Senin Pukul 06.00 07.00 WIB	162
Gambar 4. 41 Grafik Volume Harian Rata-Rata Jl. Kertanegara Segmen 2 Arah Barat - Timur	163
Gambar 4. 42 Grafik Volume Harian Rata-Rata Jl. Kertanegara Segmen 2 Arah Timur - Barat	164
Gambar 4. 43 Peta Volume Lalu Lintas Kawasan Tugu Hari Senin Pukul 06.00-07.00 WIB (a)	165
Gambar 4. 44 Peta Volume Lalu Lintas Kawasan Tugu Hari Senin Pukul 06.00-07.00 WIB (b)	166
Gambar 4. 45 Karakteristik responden angkutan umum	182
Gambar 4. 46 Fasilitas tempat duduk di dalam angkutan umum.....	183
Gambar 4. 47 Diagram Prioritas Sub Variabel	194
Gambar 4. 48 Desain Jl. Basuki Rahmat	199
Gambar 4. 49 Desain Jl. Kahuripan Segmen 1	199
Gambar 4. 50 Desain Jl. Majapahit Segmen 1	201
Gambar 4. 51 Peta tingkat keramahan Kawasan Tugu	203



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Imma W., Eddi Basuki, Hisashi Kubota. 2013. *The Possibility of BRO Works in The City of Malang: An Idea and Analysis*, JAERS 2013, 1 (3) PP 64-71. UK: Text Road Publications.
- Baskoro, Pratomo Yogo. 2009. *Manajemen Lalu Lintas Untuk Mengatasi Masalah Tundaan pada Ruas Jalan Ranugrati Kota Malang*. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Broaddus, Andrea., Todd Litman., Gopinath Menon. 2009. *Transportation Demand Management-Training Document*. Eschborn: Deutsche Gesellschaft Technische Zusammenarbeit (GTZ).
- Budiyono, Debora., Euis Elih Nurlaelih dan Riyanto Djoko. 2012. *Lanskap Kota Malang Sebagai Objek Wisata Sejarah Kolonial*. Jurnal Lanskap Indonesia Vol. 4 No. 1
- Departemen Pekerjaan Umum. 1999. *Keputusan Dirjen Bina Marga No. 76/KPTS/Db/1999 Tahun 1999 tentang Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki pada Jalan Umum*. Jakarta: Direktur Jendral Bina Marga.
- Departemen Penataan Ruang. *Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Ruang Pejalan Kaki di Perkotaan*. Jakarta: Direktur Jendral Penataan Ruang.
- Departement Perhubungan RI. 2002. *Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRDJ/2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur*. Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
- Directorate General of Highways. 1997. *Indonesian Highway Capacity Manual (HCM)*. Jakarta.
- Donneley, RR. 2010. *Designing Street*. The Scottish Government. Edinburgh.
- Ekafitrawan, Mohammad. 2005. *Studi Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik oleh Remaja di Kota Malang*. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Kubota, H., Uemura, T., Kojo, M., and Sakamoto, K. 2006. *Transportation Demand Omotenashi (TDO): an Idea and an Analysis*. 考察 管理からおもてなしへ 23:711-716.



- Monden, Yasuhiro dkk. 2013. *Management of Service Businesses in Japan. Japanese Management and International Studies Vol. 9*. Singapore: World Scientific Publishing Co.
- Nasution, S., 2004. *Metode Research*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Oktaviani, Riandina Wahyu dan Rita Nurmalina. 2006. *Analisis Kepuasan Pengunjung dan Pengembangan Fasilitas Wisata Argo, Studi Kasus di Kebun Wisata Pasirmukti, Bogor*. Jurnal Agro Ekonomi, Volume 24 No. 1 Mei 2006: 41-58. Institut Pertanian Bogor.
- Putra, Sucipta, Gst Raka Purbanto dan Nym Widana Negara. 2013. *Analisis Tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki Studi Kasus Jln Diponegoro di Depan Mall Ramayana*. Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil Volume 2 Nomor 2 April 2013. Denpasar: Universitas Udayana
- Rahman, Syed Masiur dan Hasan M. Al-Ahmadi. 2010. *Evaluation of Transportation Demand Management (TDM) Strategies and Its Prospect in Saudi Arabia*. Jordan Journal of Civil Engineering, Volume 4 No.2, 2010. Saudi Arabia: Kang Fahd University of Petroleum and Minerals.
- Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Malang Tahun 2009 - 2029
- Saaty, L. Thomas. 1993. *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Seattle Urban Mobility Plan. 2008. *07 Seattle Best Practice in Transportation Demand Management*. Seattle: Seattle Urban Mobility Plan.
- Setiawan, Nugraha. 2005. *Teknik Sampling. Diklat Metodologi Penelitian Sosial, Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional*. Bogor: Universitas Padjadjaran.
- Tambunan, Henri Togar H. 2010. *Analisis Implementasi Transportation Demand Management dalam Mengurangi Penggunaan Kendaraan Pribadi di DKI Jakarta*. Tesis. Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Departement Ilmu Administrasi Program Pascasarjana. Jakarta: Jakarta: Universitas Indonesia.
- Taylor, Christopher J dkk. 1991. *Selection and Evaluation of Travel Demand Management Measures*. Transportation Research Record 1598 Paper No. 971114. School of Civil and Environment Engineering. New York: Cornell University.
- Teknomo, Kardi, Hendro Siswanto dan Sebastianus Ari Yudhanto. 1999. *Penggunaan Metode Analytic Hierarchy Process dalam Menganalisa Faktor-Faktor yang*



- Mempengaruhi Pemilihan Moda ke Kampus.* Surabaya: Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Kristen Petra.
- Transportation Research Boards.* 2000. *Highway Capacity Manual.* Washington DC.
- Wardhani, Ema Kharisma. 2009. *Kinerja Operasional Angkutan Umum Massal Bus Kota DAMRI Jusan Rajabasa-Tanjungkarang Kota Bandar Lampung.* Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Widyawati, Imma. 2010. *TDO=Transportation Demand Omotenashi (Shirakawa, Japan).* (online) <http://teknologi.kompasiana.com/internet/2010/01/14/tdo-transportation-demand-omotenashi-shirakawa-japan-53594.html> (diakses pada 13 Maret 2012)
- Wijayanti, Desi R. 2013. *Peningkatan Jalan sebagai Place Kawasan Pusat Kota Malang Berdasarkan Model Kano.* Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: UB.
- Zaky, Ibrahim. 2005. *Studi Karakteristik Pejalan Kaki terhadap Penyediaan Fasilitas Pejalan Kaki di Pusat Kota Malang.* Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: UB.
- Affandi, Achmad S. 2012. Peningkatan Jumlah Kendaraan Picu Kemacetan. Malang: Dinas Kominfo Kota Malang.
<http://mediacenter.malangkota.go.id/2012/07/peningkatan-jumlah-kendaraan-picu-kemacetan/> (diakses pada 7 April 2014)
- Nugroho, Cahyo. 2013. *Atasi Kemacetan Butuh Sinergi.* Malang: Dinas Kominfo Kota Malang <http://mediacenter.malangkota.go.id/2013/11/atasi-kemacetan-butuh-sinergi/> (diakses tanggal 26 Maret 2014)
- Setyanto, Wahyu. 2013. *Blue Bird Bakal Sedot Tenaga Kerja Lokal.* Malang: Malang Post. <http://www.malang-post.com/kota-malang/82616-blue-bird-bakal-sedot-tenaga-kerja-lokal> (diakses tanggal 26 Maret 2014)
- Traffic Engineering South Carolina Department of Transportation.* 2006. SC DOT *Traffic Calming Guidelines.* Columbia: *South Carolina Department of Transportation.* <http://www.scdot.org> (diakses tanggal 25 Mei 2014)